

## BAB V

### Kesimpulan dan Rekomendasi

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Data hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah diolah dengan menggunakan metode statistik komparasional ternyata menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* dan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang tanpa menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian kebenaran hipotesis, yaitu: apabila nilai **t hitung** lebih kecil atau sama dengan dari **t tabel** ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan apabila nilai **t hitung** lebih besar dari **t tabel** ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai dari **t hitung** adalah 25,21 dan nilai **t tabel** yang diperoleh dari tabel nilai t dengan derajat kebebasan (db) yaitu 27 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai **t tabel** 2,05 dan 2,77 pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian nilai **t hitung** lebih besar dari **t tabel** yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen (variabel X) dan kelas kontrol (variabel Y).

2. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* pada kelas eksperimen ternyata menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan berbicara tanpa menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 78,5, lebih besar daripada perolehan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas kontrol yaitu hanya sebesar 56,28.
3. Mengenai tingkat keefektivitasan pembelajaran, kelas eksperimen yang menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* memperoleh rata-rata *normalized gain* 0,72 dengan kriteria efektivitas pembelajaran sangat efektif, rata-rata *normalized gain* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 0,19 dengan kriteria efektivitas pembelajaran kurang efektif. Berdasarkan interpretasi data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang tanpa menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray*.
4. Data angket dan wawancara menunjukkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* menunjukkan respon yang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data angket dapat diketahui bahwa sebagian siswa (92,8%) berpendapat bahwa penggunaan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang lebih menarik dibandingkan dengan cara mengajar yang biasa dilakukan oleh guru (metode ceramah). Selain itu dengan menggunakan kolaborasi teknik

*Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* siswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk lebih berani berbicara dengan menggunakan bahasa Jepang, selain itu, teknik ini juga membantu mereka mengeluarkan gagasan-gagasan kosakata dalam bahasa Jepang sehingga mempermudah mereka dalam pembelajaran dan lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Jepang. Dari hasil analisis data angket dan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa berfikir bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat melatih dan memotivasi siswa untuk aktif berbicara. Selain itu, model pembelajaran juga harus menyenangkan dan menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan.

Kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa. Oleh karena itu, para guru bahasa Jepang dapat menerapkan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* ini sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran berbicara. Selain itu, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Penggunaan teknik ini akan lebih cocok digunakan untuk kelas yang jumlah siswanya tidak terlalu banyak. Karena akan memakan lebih banyak waktu dan membuat guru kesulitan dalam mengawasi para siswa.
2. Penggunaan teknik ini lebih menekankan pada praktek, oleh karena itu untuk pengenalan materi dibutuhkan metode atau media yang lebih baik.

3. Kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang saja. Tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jepang. Selain itu, penerapan kolaborasi teknik ini tidak hanya dapat digunakan kepada siswa SMA saja, tetapi dapat juga diujicobakan kepada mahasiswa untuk tingkat penerapan materi yang lebih tinggi.
4. Pembelajaran keterampilan berbicara tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan kolaborasi teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray*, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teknik, metode atau model yang dianggap dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian ini juga dapat dijadikan rekomendasi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dan sangat diharapkan agar penelitian selanjutnya lebih menarik, efektif dan lebih tepat dalam pembelajaran bahasa Jepang.